

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era sekarang ini, laju perkembangan teknologi sangat pesat, situasi seperti ini dapat dengan cepat dan nyata memengaruhi pola kehidupan baik itu dalam perkembangan sosial budaya, politik, termasuk olahraga, futsal pada khususnya. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga populer di masyarakat internasional, regional, nasional dan kabupaten, bahkan dari tingkat desa hingga tingkat RT, futsal bukan olahraga asing. Bersama dengan perubahan zaman dan pesatnya perkembangan dunia olahraga saat ini orang-orang mulai menyukai olahraga dengan tujuan berbeda-beda. Penggemar atau peminat olahraga dari anak-anak, remaja, bahkan orang tua, ada laki-laki ataupun wanita. Perkembangan ini disebabkan oleh kesederhanaan permainan futsal.

Futsal adalah variasi dari sepak bola, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga keterampilan terbuka, karena rangsangan (untuk merangsang) untuk mengambil tindakan selalu berubah dan membutuhkan respon tindakan yang fleksibel. Permainan futsal membutuhkan keputusan lebih cepat dan lebih tetap setiap pemain individu, kemudian menggabungkan mereka untuk kerja sama tim yang baik. Kerja tim dalam permainan futsal akan mengikuti strategi pelatih (jika semua orang mampu) melakukan teknik dasar dengan baik dan benar. Memiliki beberapa keterampilan harus mahir futsal *passing, dribble, heading, chipping, dan shooting.*

Menendang adalah salah satu teknik dasar yang paling penting dalam permainan futsal. Memenangkan permainan tujuan utama, untuk pencapaian ditentukan oleh salah satunya melalui kemampuan pemain dalam menendang. Prinsip dasar permainan futsal adalah membobol gawang lawan dan mencegah gawang agar tidak kebobola. Selama pertandingan, semuanya kemampuan fisik, teknis, taktis, dan strategis dikerahkan dalam usaha mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang ke gawang lawan dan cegah gol ke gawang tim dari kebobolan. Kemampuan yang wajib dimiliki pemain futsal, teknik menendang bola dengan baik. Mengusai teknik menjadi pondasinya kunci untuk mengembangkan permainan berkualitas tinggi. Dengan penguasaan teknik yang baik dan benar, peluang itu ada mendominasi permainan dan mencetak gol. Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini adalah penulis hanya membahas teknik *passing* saja dalam permainan futsal.

Passing control merupakan teknik dasar permainan futsal tampak sederhana, tetapi pada dasarnya sulit dan dengan banyak kesalahan oleh satu pemain. Tujuan utama dari *control* adalah untuk memberikan ruang gerak jarak pendek atau jauh dengan teman bermain (satu tim). Keterampilan *passing control* mutlak harus ada di tangan pemain futsal, digunakan dalam penyerangan dan pertahanan teknik *passing control*. Tidak bisa menyerang dan bertahan karena tidak melakukan kontrol opera dengan baik dan membuat bola jatuh ke kaki lawan, bola tidak dioper dengan benar akibat kontrol operanya dipotong oleh lawan.

Istilah *passing control* artinya sama dengan mengoper dan menahan bolanya. Kemampuan mengoper dan menahan bola dari dalam permainan futsal

itu penting, karena keterampilan ini merupakan mata rantai yang penting menghubungkan pemain kedalam satu tim berfungsi lebih baik dari pada bagian lain. Akurasi, langkah, dan waktu adalah koordinasi opera yang berhasil.

Futsal dicirikan dengan transisi permainan yang lebih cepat, sedangkan ruang gerak pemain sangat sempit, sehingga bola harus mengalir kaki ke kaki lebih cepat. Hal ini juga melatih gerak kaki dan pengembangan individu dalam kecepatan permainan. Pemain juga harus waspada secara mental karena permainan dilakukan transisi yang cepat. Futsal melatih kecepatan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan taktik dan teknik, sehingga dapat memperoleh rasa percaya diri yang lebih yang diterapkan dalam permainan. Berbeda dengan sepak bola semua pemain dalam futsal dapat menciptakan gol.

Melihat sangat pentingnya penguasaan teknik dasar permainan futsal yang sudah semestinya dimana seorang pemain sudah memulai memperhatikan atau melatih beberapa teknik dasar yang ada dalam futsal. Beberapa teknik dasar futsal adalah menendang bola (*passing* dan *shooting*), menahan bola (*control*), menyudul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), menangkap bola untuk seorang kiper. Semua gerakan tersebut terangkai dalam satu pola gerakan yang diperlukan pemain untuk menjalankan tugasnya dalam permainan futsal dan teknik tersebut harus dikuasai oleh setiap pemain agar dapat bermain dengan baik dan memiliki kualitas lebih dari permainan lainnya. Agar dapat melakukan *passing* dengan ketepatan yang baik maka dibutuhkan keterampilan dasar *passing* yang baik, oleh karena itu perlu melatih *passing*. Ada beberapa cara melatih *passing* adalah dengan melakukan gerakan atau latihan yang berfokus pada *passing*, dimana jika

seorang pemain memiliki kualitas *passing* yang baik maka akan pada kualitas umpan ataupun kualitas *passing* itu sendiri.

Permasalahan yang sering muncul saat ini ada kurang modifikasi latihan yang digunakan untuk melatih *passing* pemain futsal itu sendiri masalah ini juga sering terjadi di unit kegiatan mahasiswa stkip pgri pacitan, dimana belum adanya modifikasi latihan seperti *variasi latihan* untuk pola latihan *passing*. Mahasiswa di UKM FUTSAL STKIP PGRI PACITAN yang memiliki kemampuan atau kualitas untuk bermain futsal yang baik ataupun memumpuni namun dimana masih adanya proses latihan yang bertujuan untuk memaksimalkan *passing* yang membuat tim putra UKM FUTSAL STKIP PGRI PACITAN memperbaiki teknik dasar *passing* pemain.

Penelitian ini dilatar belakangi karna rendahnya teknik dasar *passing* dan beberapa kesalahan saat melakukan *passing* yang sering dilakukan, mulai dari mengumpan yang tidak tepat hingga bola mudah jatuh kepada tim lawan. Penelitian ini menggunakan tes *passing* tembok yang digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji beda rata-rata menunjukkan bahwa ,setelah menerapkan metode *variasi latihan passing*, lebih baik dari tes awal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode latihan *variasi latihan* dapat meningkatkan kemampuan *passing* futsal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas penelitian ini dapat rumuskan sebagai berikut “ apakah variasi latihan *passing* berpengaruh terhadap

peningkatan keterampilan *passing* dalam permainan futsal pada UKM futsal STKIP PGRI Pacitan ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan variasi *passing* terhadap peningkatan *passing* pada tim putra UKM Futsal STKIP PGRI Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, itu bisa memperbanyak ilmu keolahragaan dan bisa mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada. Secara praktis, dimungkinkan untuk memberi informasi bagi guru dan pelatih olahraga pada model latihan dapat meningkatkan keterampilan *passing* pada tim putra UKM Futsal STKIP PGRI Pacitan menjadi hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan program latihan.

